

**PEMBELAJARAN TEMATIK MENGGUNAKAN
MEDIA GAMBAR DI KELAS III MIN 3
KOTA PALANGKA RAYA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh :

ELISNA YUNIARTI
NIM : 1501170012

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN TARBIYAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
TAHUN 2020 M/1442 H**

PERNYATAAN ORISINALITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elisna Yuniarti
Nim : 1501170012
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan skripsi dengan judul "**Pembelajaran Tematik Menggunakan Media Gambar di Kelas III MIN 3 Kota Palangka Raya**", adalah benar karya saya sendiri. Jika kemudian hari karya ini terbukti merupakan duplikat atau plagiat, maka skripsi dan gelar yang saya peroleh dibatalkan.

Palangka Raya, 08 Oktober 2020
Yang Membuat Pernyataan



Elisna Yuniarti
Elisna Yuniarti
NIM 1501170012

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pembelajaran Tematik Menggunakan Media Gambar di Kelas III MIN 3 Kota Palangka Raya
Nama : Elisna Yuniarti
Nim : 150 117 0012
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenjang : Strata Satu (S.1)
Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, dapat disetujui untuk disidangkan oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya.

Palangka Raya, 08 Oktober 2020

Pembimbing I,



Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd
NIP.19671003 199303 2 001

Pembimbing II,



Setria Utama Rizal, M.Pd
NIP.19840109 2018 1 001

Mengetahui:

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Nurul Wahdah, M.Pd.
NIP.19800307 200604 2 004

Ketua Jurusan Tarbiyah,



Sri Hidayati, MA.
NIP.19720929 199803 2 002

NOTA DINAS

Hal : Mohon Diuji Skripsi
Saudari Elisna Yuniarti

Palangka Raya, 08 Oktober 2020

Kepada
Yth. Ketua Jurusan Tarbiyah
FTIK IAIN Palangka Raya
di-
Palangka Raya

Assalamu 'alaikum Wr Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : ELISNA YUNIARTI
NIM : 150 117 0012
Fakultas : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jurusan : TARBIYAH
Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jenjang : STRATA SATU (S-1)
Judul Skripsi : **PEMBELAJARAN TEMATIK MENGGUNAKAN
MEDIA GAMBAR DI KELAS III MIN 3 KOTA
PALANGKA RAYA**

Sudah dapat dimunaqasahkan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr Wb.

Pembimbing I,



Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd
NIP.19671003 199303 2 001

Pembimbing II



Setria Utama Rizal, M.Pd
NIP.19840109 2018 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pembelajaran Tematik Menggunakan Media Gambar
di Kelas III MIN 3 Kota Palangka Raya

Nama : Elisna Yuniarti

Nim : 1501170012

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diujikan dalam sidang/Munaqasah Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 05 November 2020 M / 20 Rabiul Awal 1442 H

TIM PENGUJI


1. Asmawati, M.Pd
(Ketua/Penguji)
2. Dr. H. Mazrur, M.Pd
(Penguji Utama)
3. Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd
(Penguji)
4. Setria Utama Rizal, M.Pd
(Sekretaris/Penguji)

()
.....
()
.....
()
.....
()
.....

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keagamaan IAIN Palangka Raya



()
Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd.
19671003199303 2 001

**PEMBELAJARAN TEMATIK MENGGUNAKAN
MEDIA GAMBAR DI KELAS III MIN 3
KOTA PALANGKA RAYA**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya penggunaan media pembelajaran di kelas III, dalam pembelajaran Tematik guru masih menggunakan media gambar yang ada di buku paket pelajaran dan juga media yang ada di kelas. Pada saat proses pembelajaran pun berpusat pada guru yang lebih banyak menjelaskan materi. Hal ini mengakibatkan siswa memiliki tingkat keaktifan yang belum optimal terutama pada pembelajaran Tematik, dan hanya ada beberapa siswa yang terlihat aktif pada saat pembelajaran berlangsung.

Beranjak dari latar belakang tersebut, penulis mengadakan penelitian dengan rumusan masalah yaitu: 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran Tematik di kelas III MIN 3 Kota Palangka Raya? 2) Bagaimana penggunaan media gambar pada pembelajaran Tematik di kelas III MIN 3 Kota Palangka Raya? 3) Bagaimana aktivitas guru dan siswa selama proses penggunaan media gambar pada pembelajaran Tematik di kelas III MIN 3 Kota Palangka Raya?

Penelitian ini menggunakan metode *Kualitatif* dengan pendekatan *Deskriptif*. Subyek penelitian adalah 1 orang guru wali kelas III sekaligus guru pembelajaran Tematik, dan siswa kelas III. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian: 1) Perencanaan pembelajaran tematik yang dibuat oleh guru tergolong dalam kategori baik tetapi ada yang belum sesuai dengan standar proses. 2) Penggunaan media gambar pada pembelajaran tematik di kelas III MIN 3 Kota Palangka Raya sudah diterapkan dengan hasil yang cukup baik dan siswa menerimanya dengan antusias. 3) Aktivitas guru selama pembelajaran Tematik menggunakan media gambar sudah berjalan dengan sangat baik dan sesuai standar kompetensi guru, dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran Tematik menggunakan media gambar berjalan dengan baik dimana komunikasi siswa dan guru terlihat sinkron.

Kata Kunci: Pembelajaran Tematik, Media Gambar.

**THEMATIC LEARNING USING PICTURE
MEDIA IN THIRD CLASS MIN 3
KOTA PALANGKA RAYA**

ABSTRACT

Background of problems in making this study of research is the lack of use of instructional media in the third grade students. In the thematic learning subject, the teacher is still using picture as media on a textbooks and also some picture or any else media in the class. At the learning process in the class, the teacher was centered and followed by explaining more about the material. Therefore in results, the students will be not optimal for their activity level in the class, especially in thematic learning subject, and there are only a few students who appear to be active during the learning process.

Moving on from this background, the authors's aim on formulation of the problem: 1) How about planning thematic learning in third grade MIN 3 Palangka Raya City? 2) How to use picture media in thematic learning third class MIN 3 Palangka Raya City? 3) How are the activities of teacher and students during the process of using picture media in thematic learning in third grade MIN 3 Palangka Raya City?

This study uses a qualitative method with a descriptive way to approach. The research subjects are 1 homeroom teacher of the third grade as well as Thematic learning subject teacher, and third grade students. Data collection techniques through observation, interviews, and documentation.

The results of the study: 1) The Thematic learning plan who was made by the teacher is classified as good but some are not in accordance with the standard process. 2) The use of image as the media in thematic learning at MIN 3 Palangka Raya City's third grade class, has been implemented with good results and students accepted it enthusiastically. 3) Teacher activities during Thematic learning using picture as the media have been running very well and according to teacher competency standards, and student activities during the Thematic learning process using picture as the media gone very well where student and teacher communication looks synchronous.

Keywords: Thematic Learning, Picture Media.

KATA PENGANTAR

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah Swt atas segala rahmat, hidayah, dan karunia pertolongan-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan sebagai salah satu syarat ujian skripsi untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan. Shalawat serta salam di haturkan kepada Nabi Muhammad. SAW sosok teladan umat muslim dalam segala perilaku keseharian yang berorientasi kemuliaan hidup dunia dan akhirat. Penelitian ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dari pihak-pihak yang benar-benar konsen dengan dunia penelitian. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Khairil Anwar, M.Ag. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya yang telah memberikan restu kepada peneliti untuk menimba ilmu dan menyelesaikan penelitian ini.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya Ibu Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian dan pengesahan naskah skripsi.
3. Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya Ibu Dr. Nurul Wahdah, M.Pd yang telah membantu dalam persetujuan naskah skripsi.
4. Ketua Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya Ibu Sri Hidayati, M.A yang telah memberikan motivasi dan informasi dalam tugas akhir.

5. Sekretaris jurusan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) ibu Sulistiyowati, M.Pd.I yang mengusulkan dukungan dan motivasi dalam penetapan judul skripsi.
6. Ibu Jasiah, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang selalu sabar membimbing dan memberikan arahan penulis menempuh pendidikan selama di IAIN Palangka Raya.
7. Dosen pembimbing skripsi yakni, pembimbing 1 ibu Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd dan pembimbing 2 bapak Setria Utama Rizal, M.Pd yang berkenan meluangkan waktu di sela kesibukan untuk membimbing, mencurahkan pikiran beliau dengan penuh kesabaran, ketelitian dan keikhlasan untuk memberikan koreksi demi perbaikan skripsi ini hingga selesai.
8. Bapak Kepala Perpustakaan beserta staf perpustakaan IAIN Palangka Raya yang telah memberikan pelayanan kepada peneliti selama masa studi.
9. Kepala Sekolah MIN 3 Kota Palangka Raya yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut serta staf tata usaha yang telah banyak membantu proses administrasi serta guru pembelajaran Tematik dan peserta didik yang berpartisipasi dalam penelitian ini.

Demikian kata pengantar dari penulis. Penulis menyadari dalam skripsi ini masih banyak kekurangan yang perlu disempurnakan, oleh karena itu kiranya para pembaca agar bisa memberikan masukan yang membangun. Semoga skripsi ini

dapat memberikan manfaat bagi kita dan semoga Allah selalu meridhoi dan memberikan kemudahan disetiap urusan kita *amin ya rabbal a'lamn*.

Palangka Raya, 08 Oktober 2020

Penulis



Elisna Yulfarti

NIM. 1501170012

x

x

MOTTO

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya :

Yang mengajarkan (manusia) dengan perantara kalam, Dia juga yang mengajarkan kepada manusia apa yang tidak mereka ketahuinya.

(QS. Al-Alaq [96] : 4-5)

IAIN
PALANGKARAYA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- ❖ Kedua orang tua saya di Sampit yang sangat saya cintai, Bapak Salam dan Ibu Sayae Hanifah yang telah memberikan kasih sayang, perhatian, dan selalu mendo'akan saya dimanapun dan kapanpun yang tak pernah berkesudahan serta segala usaha yang tidak akan pernah dapat diukur oleh apapun. Semoga Allah SWT. selalu melindungi mereka.
- ❖ Adik laki-laki satu-satunya yang sangat saya cintai, Rizhal Juni Artanto. Terimakasih sudah menjadi penyemangat bagi saya, yang masih dibilang belum bisa menjadi figur seorang kakak yang baik. Tak lupa juga saya terimakasih kepada keluarga besar saya terkhusus Almh. Tante saya, Tante Ramae yang sudah mendidik saya selama saya menempuh pendidikan di IAIN Palangka Raya.
- ❖ Teman-teman seperjuangan di prodi PGMI, dan para dosen PGMI terima kasih atas perhatian dan bantuannya selama masa-masa proses perkuliahan, semoga kedepannya kita bisa saling menjalin silaturahmi.
- ❖ Lee Hangyul dan THE BOYZ yang selalu menginspirasi saya agar tidak pantang menyerah dalam mengerjakan skripsi ini. Terima kasih banyak.
- ❖ Keluarga besar MIN 3 Kota Palangka Raya, terima kasih atas partisipasinya dalam penyelesaian skripsi ini.
- ❖ Terima kasih sedalam-dalamnya saya ucapkan kepada semua yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir yang penuh dengan makna ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Hasil Penelitian Sebelumnya	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Fokus Penelitian.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
G. Definisi Operasional	9
H. Sistematika Penulisan	11
BAB II TELAAH TEORI.....	13
A. Deskripsi Teori.....	13
B. Kerangka Berpikir dan Pertanyaan Penelitian	22
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Alasan Menggunakan Metode Kualitatif	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Sumber Data Penelitian.....	27
D. Instrumen Penelitian.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Teknik Pengabsahan Data.....	30
G. Teknik Analisis Data.....	31

BAB IV PEMAPARAN DATA	32
A. Temuan Penelitian.....	32
B. Pembahasan Hasil Penelitian	43
BAB V PEMBAHASAN	52
A. Pembelajaran Tematik Menggunakan Media Gambar.....	52
B. Analisis Aktivitas Guru dan Siswa Selama Pembelajaran	54
BAB VI PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1.1 Hasil Penelitian yang Relevan/Sebelumnya.....	6
3.1 Instrumen Penelitian.....	29
4.1 Tahap Perencanaan.....	33
4.2 Respon Siswa Pada Pertemuan I dan II.....	42



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha sadar yang dilakukan secara sistematis dalam mewujudkan suasana belajar-mengajar agar para peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya (Tatang, 2012:14). Dengan adanya pendidikan maka seorang dapat memiliki kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian, kekuatan spiritual dan keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat. Pendidikan dapat diartikan sebagai proses dengan metode-metode tertentu sehingga siswa memperoleh pengetahuan. Melalui upaya peningkatan mutu pendidikan diharapkan dapat berubah melalui proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

Undang-Undang Pendidikan No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Undang-undang RI:2003:4).

Pernyataan di atas mengungkapkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dalam proses belajar agar siswa menjadi manusia yang lebih baik. Siswa adalah subjek belajar yang dituntut untuk aktif dan responsif dalam proses pembelajaran, tidak hanya guru yang berperan aktif dalam pembelajaran. Namun didapati kondisi siswa dalam proses belajar masih

menunjukkan rasa kurang percaya diri dan belum mampu menyelesaikan permasalahan yang ada siswa masih bergantung kepada penjelasan-penjelasan yang diberikan oleh guru. Sedangkan kemandirian dan proses kerjasama siswa merupakan faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan studi siswa.

Sistem pendidikan yang baru menuntut faktor dan kondisi yang baru pula baik yang berkenaan dengan sarana fisik maupun non fisik. Untuk itu diperlukan tenaga pengajar yang memiliki kemampuan dan kecakapan yang lebih memadai, diperlukan kinerja dan sikap yang baru, peralatan yang lebih lengkap, dan administrasi yang lebih teratur. Guru hendaknya dapat menggunakan peralatan yang lebih ekonomis, efisien, dan mampu dimiliki oleh sekolah serta tidak menolak digunakannya peralatan teknologi modern yang relevan dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan zaman, salah satunya dengan menggunakan media.

Media pembelajaran merupakan salah satu alat bantu atau perlengkapan yang digunakan oleh seorang guru ketika mengajar. Media tersebut bisa berupa film, video, gambar, modul, dan lain sebagainya. Dengan adanya media pembelajaran, siswa akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru dan siswa tidak merasa jenuh dan bosan ketika proses pembelajaran berlangsung.

Kustandi dan Sutjipto (2013:7) berpendapat bahwa media adalah guru, buku teks, dan lingkungan sekolah. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat

grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Di jelaskan pula oleh Asosiasi Pendidikan Nasional (*National Education Association/NEA*) bahwa media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar, dan dibaca.

Pada zaman Nabi Muhammad SAW. pun sudah menggunakan media untuk mengajak umatnya mengikuti ajaran agama yang benar. Media tersebut yakni melalui perbuatan dan perkataan beliau. Media yang diterapkan Nabi Muhammad SAW. sebagai nabinya umat Islam beliau selalu mencontohkan dengan perbuatan beliau sendiri dalam menyampaikan ajarannya, dan beliau selalu memberikan contoh tauladan pada dirinya, seperti sifat-sifat terpuji sebagaimana dalam firman Allah dalam Q.S. Al-Ahzab ayat 21 sebagai berikut:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ
كَثِيرًا

Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”.

Dari ayat di atas dapat dinyatakan bahwa Rasulullah SAW sudah menggunakan media dalam menyampaikan ajarannya melalui perbuatan dan perkataan beliau.

Pembelajaran tematik juga dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Dalam pembahasannya, tema

itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran. Istilah pembelajaran tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa (Depdiknas, 2006:5).

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik (Majid, 2014:80). Dalam pembelajaran tematik, guru harus memilih secara jeli media yang akan digunakan, dalam hal ini media tersebut harus memiliki kegunaan yang dapat dimanfaatkan oleh bidang studi yang terkait dan terpadu. Guru diharapkan dapat mengoptimalkan sarana yang tersedia untuk mencapai tujuan pembelajaran tematik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di MIN 3 Kota Palangka Raya dengan guru Pembelajaran tematik sekaligus wali kelas III B berinisial HN, ketika proses pembelajaran berlangsung peneliti melihat siswa-siswi kelas III B masih memiliki tingkat keaktifan yang belum optimal terutama pada pembelajaran Tematik ini. Hanya ada beberapa siswa yang terlihat aktif pada saat pembelajaran berlangsung. Kurangnya keaktifan siswa ini membuat suasana kelas menjadi membosankan dan siswa menjadi lebih ribut pada saat jam pelajaran dan juga ketika guru memberikan tugas pekerjaan rumah, masih ada siswa

yang tidak mengerjakannya. Guru wali kelas yang juga mengajar pembelajaran Tematik ini juga menggunakan media yang ada dibuku paket pelajaran dan media yang seadanya yang ada dikelas.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No. 16 Tahun 2007, guru harus memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Guru yang profesional mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi serta mengembangkan diri salah satunya adalah media.

Melihat pentingnya media yang digunakan, maka peneliti menawarkan solusi dengan menggunakan media gambar pada pembelajaran tematik di kelas III MIN 3 Kota Palangkaraya. Media gambar adalah media visual yang berupa goresan-goresan, coretan-coretan atau bentuk-bentuk lain yang dapat menimbulkan tanggapan, persepsi ataupun pemikiran manusia terhadap sesuatu objek atau benda tertentu. Salah satu jenis media gambar yang digunakan peneliti disini adalah foto. Gambar dan foto merupakan media yang umum dipakai untuk berbagai macam kegiatan pembelajaran. Gambar yang baik bukan hanya menyampaikan saja tetapi dapat digunakan untuk melatih keterampilan berpikir serta dapat mengembangkan kemampuan imajinasi siswa. Misalkan diberikan kepada siswa sebuah gambar, kemudian mereka disuruh untuk menceritakan kejadian yang nampak pada gambar sesuai dengan persepsinya.

Dari penjelasan di atas peneliti menarik kesimpulan bahwa seorang guru harus memiliki media yang menarik agar siswa dapat aktif dalam pembelajaran Tematik. Dan juga dengan digunakannya media gambar sebagai media pembelajaran juga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa di kelas III MIN 3 Kota Palangkaraya.

Dari pembahasan yang sudah peneliti jelaskan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul **“Pembelajaran Tematik Menggunakan Media Gambar di Kelas III MIN 3 Kota Palangka Raya”**

B. Hasil Penelitian Sebelumnya

Tabel 1.1

Tabel Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti Tahun dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Laelatul Fajriyah (2014) Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Tematik Integratif Kelas IV di MI Ma'ruf NU I Pageraji Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan media pembelajaran 2. Metode penelitian 3. Materi ajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media yang digunakan adalah media animasi 2. Tempat penelitian
2.	Rahimah (2017) Penerapan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 003 Tembilahan Kota Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir. Tahun ajaran 2013/2014	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan media pembelajaran 2. Menggunakan media gambar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat penelitian 2. Materi ajar 3. Metode penelitian
3.	Rini Intansari (2017)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat

Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Bercerita Siswa Kelas IV SDN 2 Tanjung Senang Bandar Lampung Tahun ajaran 2016/2017	media 2. Menggunakan media gambar	penelitian 2. Materi ajar 3. Metode penelitian
---	--------------------------------------	--

Penelitian ini hanya terfokus pada penggunaan media gambar pada pembelajaran tematik di kelas III MIN 3 Kota Palangkaraya.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini fokus kepada peserta didik dan juga guru atau pengajar dalam penggunaan media gambar pada Pembelajaran Tematik. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah bisa mengamati secara langsung bagaimana guru menggunakan media tersebut dan keaktifan siswa di kelas III MIN 3 Kota Palangkaraya.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Tematik di kelas III MIN 3 Kota Palangkaraya?
2. Bagaimana penggunaan media gambar pada pembelajaran tematik kelas III MIN 3 Kota Palangka Raya?
3. Bagaimana aktivitas guru dan siswa selama proses penggunaan media gambar pada pembelajaran tematik di kelas III MIN 3 Kota Palangka Raya?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana guru merencanakan pembelajaran Tematik di kelas III MIN 3 Kota Palangka Raya.

2. Untuk mengetahui penggunaan media gambar pada pembelajaran tematik di kelas III MIN 3 Kota Palangka Raya.
3. Untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa pada selama proses penggunaan media gambar pada pembelajaran tematik di kelas III MIN 3 Kota Palangka Raya.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk menambah pengetahuan tentang proses pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan pembelajaran menjadi lebih baik dengan menggunakan media pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Untuk mengetahui sampai mana kemampuan peneliti dalam menerapkan ilmu dan teori yang didapat selama di bangku perkuliahan.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif guna meningkatkan mutu pendidikan di MIN 3 Kota Palangkaraya.

c. Bagi Guru

Guru tematik kelas III di MIN 3 Kota Palangkaraya, ketika guru menerapkan media ini guru dapat menciptakan suasana yang sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, bisa menjawab dan mengingat materi dengan baik dan bisa mengemukakan gagasannya, dan juga untuk meningkatkan keterampilan mengajar dan mengevaluasi pembelajaran yang sudah pernah dilakukan.

d. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat menjadikan siswa lebih aktif dan semangat dalam belajar sehingga materi yang disampaikan oleh guru dapat dipahami dengan baik.

e. Bagi Instansi Terkait

Dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan yang lebih baik dimasa yang akan datang. Terutama untuk memberikan masukan dan tambahan informasi serta menyampaikan saran bermanfaat mengenai masalah yang dihadapi

G. Definisi Operasional

1. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan. Pada penelitian ini peneliti memilih pembelajaran

tematik dengan tema 3 Mengetahui Benda di Sekitarku pada semester ganjil. Pada tema ini peneliti mengambil subtema 1 yaitu Aneka Benda di Sekitarku. Adapun KI dan KD nya sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI (KI)

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KOMPETENSI DASAR (KD)

1. Bahasa Indonesia

3.1 Menggali informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan eksplorasi lingkungan.

4.1 Menyajikan hasil informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk lisan, tulis, dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.

2. Media

Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video kamera, video recorder, film, *slide* (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar atau wahana

fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

3. Media Gambar

Gambar adalah media visual yang berupa goresan-goresan, coretan-coretan atau bentuk-bentuk lain yang dapat menimbulkan tanggapan, persepsi ataupun pemikiran manusia terhadap sesuatu objek atau benda tertentu.

H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam skripsi yang akan disusun dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Dengan rincian sebagai berikut:

BAB I berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari beberapa sub bab berupa Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II berisi tentang penelitian sebelumnya yang bertujuan mengetahui apakah ada hubungan serta perbedaannya dari peneliti yang bersangkutan. Selanjutnya dari deskripsi teoritik akan dibahas lebih jauh tentang teori dan hal lainnya yang memberikan gambaran singkat maka dibuat pola kerangka berpikir atau kerangka penelitian dan pertanyaan penelitian.

BAB III berisi penjelasan tentang metode yang digunakan peneliti dalam penelitian, tempat dan waktu penelitian, instrumen penelitian,

sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV berisi tentang pemaparan data meliputi temuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian

BAB V meliputi pembahasan yang terkait dengan pembelajaran temarik menggunakan media gambar pada tema Mengenal benda di Sekitarku di kelas III MIN 4 Kota Palangka Raya.

BAB VI penutup yang berisi kesimpulan dan saran yang menjawab rumusan masalah.



BAB II

TELAAH TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pembelajaran Tematik

a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran dengan cara sengaja mengaitkan atau memadukan beberapa kompetensi dasar (KD) dan indikator dari kurikulum atau standar isi dari beberapa mata pelajaran menjadi satu kesatuan untuk dikemas dalam satu tema. Pembelajaran tematik diartikan sebagai pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.

Majid (2014:80) berpendapat sebagaimana yang ditulis dalam bukunya Pembelajaran Tematik Terpadu, bahwa pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik.

Rusman (2015:125) juga mengartikan pembelajaran tematik adalah sebagai berikut.

Pembelajaran tematik sebagai pembelajaran terpadu, dengan mengelola pembelajaran yang mengintegrasikan

materi dari beberapa mata pelajaran dalam satu topik pembicaraan yang disebut tema. Ia juga mengartikan bahwa pembelajaran tematik merupakan proses pembelajaran yang penuh makna dan berwawasan multikurikulum, yaitu pembelajaran yang berwawasan penguasaan dua hal pokok terdiri dari penguasaan bahan (materi) ajar yang lebih bermakna bagi kehidupan siswa serta pengembangan kemampuan berpikir matang dan bersikap dewasa agar dapat mandiri dalam memecahkan masalah kehidupan.

Sedangkan menurut Kadir dkk. (2014:1) pembelajaran tematik adalah program pembelajaran yang berangkat dari satu tema/topik tertentu dan kemudian dielaborasi dari berbagai aspek atau ditinjau dari berbagai perspektif mata pelajaran yang bisa diajarkan di sekolah.

b. Karakteristik Pembelajaran Tematik

1) Berpusat pada siswa

Pembelajaran tematik berpusat pada siswa (*student centered*), hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberi kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.

2) Memberikan pengalaman langsung

Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Dengan pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkret) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

3) Pemisah muatan mata pelajaran tidak begitu jelas

Dalam pembelajaran tematik pemisah antar mata pelajaran tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat yang berkaitan dengan kehidupan siswa.

4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

5) Bersifat fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat fleksibel dimana guru dapat mengaitkan dan memadukan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya, bahkan mengaitkan kehidupan siswa dengan keadaan lingkungannya.

- 6) Hasil pembelajaran berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa
 - 7) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan
- c. Tujuan dan fungsi pembelajaran tematik
- Pembelajaran tematik memiliki tujuan sebagai berikut:
- 1) Mudah memusatkan perhatian pada satu tema atau topik tertentu.
 - 2) Mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi muatan mata pelajaran dalam tema yang sama.
 - 3) Memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan.
 - 4) Mengembangkan kompetensi berbahasa lebih baik dengan mengkaitkan berbagai muatan mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi siswa.
 - 5) Lebih semangat dan bergairah belajar karena mereka dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, seperti bercerita, bertanya, menulis, sekaligus mempelajari mata pelajaran yang lain.
 - 6) Guru dapat menghemat waktu, karena muatan mata pelajaran yang disajikan secara terpadu dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam 2 atau 3 pertemuan bahkan lebih.

Fungsi pembelajaran tematik yaitu untuk memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami dan mendalami konsep materi yang tergabung dalam tema serta dapat menambah semangat belajar karena materi yang dipelajari merupakan materi yang nyata (kontekstual) dan bermakna bagi siswa (Rusman, 2015:146)

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Media berasal dari bahasa latin dalam bentuk tunggal berasal dari kata *medium*. Media secara harfiah bermakna perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan (Mudlofir, 2017:121). Dalam bahasa arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Kustandi dan Sutjipto (2013:7)

mengatakan, media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun suatu kondisi atau membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media”.

Arsyad (2014:3) mengemukakan istilah medium sebagai perantara yang pengantar informasi antara sumber dan penerima. Jadi, televisi, film, foto, radio, rekaman audio, gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan cetakan, dan sejenisnya adalah media komunikasi. Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran. Sanjaya (2012) juga berpendapat bahwa media adalah perantara dan sumber informasi ke penerima informasi, contohnya video, televisi, komputer, dan lain sebagainya. Alat-alat tersebut merupakan media manakala digunakan untuk menyalurkan informasi yang akan disampaikan.

Rizal dkk. (2016:10) dalam bukunya Media Pembelajaran menyatakan media adalah suatu alat yang memiliki fungsi sebagai perantara atau penghubung dari pengirim pesan ke penerima pesan dalam hal penyampaian informasi. Contohnya buku, radio, televisi, komputer, dan lain sebagainya manakala digunakan sebagai penyimpanan informasi. Sedangkan Sadiman dkk. (2012:6)

menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar dan media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar.

Menurut Sanjaya (2012) media adalah perantara dan sumber informasi ke penerima informasi, contohnya video, televisi, komputer, dan lain sebagainya. Alat-alat tersebut merupakan media manakala digunakan untuk menyalurkan informasi yang akan disampaikan. Pendapat ini diperkuat oleh Yaumi (2018:7) bahwa media pembelajaran adalah semua bentuk peralatan fisik yang didesain secara terencana untuk menyampaikan informasi dan membangun interaksi. Peralatan fisik yang dimaksud mencakup benda asli, bahan cetak, visual, audio, audio-visual, multimedia, dan web.

b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki fungsi yang sangat strategis dalam pembelajaran. Sering sekali terjadi banyaknya siswa yang tidak atau kurang memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru atau pembentuk kompetensi yang diberikan pada siswa dikarenakan ketiadaan atau kurang optimalnya pemberdayaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

Fungsi utama media pembelajaran adalah untuk tujuan instruksional, dimana informasi yang terdapat dalam media harus melibatkan siswa baik dalam bentuk mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Disamping itu untuk membangkitkan motivasi, minat atau tindakan dan rangsangan para siswa untuk bertindak dalam kegiatan pembelajaran, juga untuk tujuan informasi (menyajikan informasi) dihadapan sekelompok siswa/orang.

Ada beberapa fungsi media dalam pembelajaran diantaranya:

- 1) Sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Dengan adanya alat bantu dapat mempermudah penyampaian materi pelajaran kepada siswa.
- 2) Sebagai pengarah dalam pembelajaran. Banyak pembelajaran yang tidak mencapai hasil belajar siswa dengan baik karena tidak memiliki atau tidak optimalnya alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran.
- 3) Sebagai permainan atau membangkitkan perhatian dan motivasi siswa.
- 4) Meningkatkan hasil dan proses pembelajaran. Secara kualitas dan kuantitas media pembelajaran sangat memberikan kontribusi terhadap hasil maupun proses pembelajaran.

- 5) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indra. Sering terjadi dalam pembelajaran menjelaskan objek pembelajaran yang sifatnya sangat luas, besar atau sempit, kecil atau bahaya, sehingga memerlukan alat bantu untuk menjelaskan, mendekatkan pada objek yang dimaksud.

Sedangkan manfaat media pembelajaran dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
 - 2) Materi pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran yang lebih baik.
 - 3) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati materi, melakukan dan mendemonstrasikan.
- (Rusman, 2017)

3. Media Gambar

a. Pengertian Media Gambar

Jannah (2009:62) menyimpulkan media gambar sebagai berikut.

Gambar adalah media visual yang berupa goresan-goresan, coretan-coretan atau bentuk-bentuk lain yang dapat menimbulkan tanggapan, persepsi ataupun pemikiran manusia terhadap sesuatu objek atau benda tertentu. Cukup banyak jenis-jenis gambar yang digunakan sebagai media pembelajaran. Berikut adalah macam-macam media gambar sebagai berikut.

- 1) *Stik figure* adalah jenis gambar yang paling sederhana dan hampir setiap guru dengan mudah membuatnya.
- 2) Sketsa adalah penggambaran pokok-pokok obyek dengan goresan atau polesan tinta yang esensial secara spontanitas.
- 3) Gambar bentuk adalah gambar yang mengambil objeknya dari bentuk-bentuk alam.
- 4) Ilustrasi adalah gambar yang dapat menceritakan suatu peristiwa atau kejadian.
- 5) Foto adalah gambar yang mengambil objeknya secara langsung dengan menggunakan kamera foto.
- 6) Flash card berisi kata-kata, gambar atau kombinasinya dan dapat digunakan untuk mengembangkan perbedaharaan kata-kata dalam pelajaran bahasa pada umumnya dan bahasa asing pada khususnya.
- 7) Folder adalah gambar-gambar yang menyajikan informasi melalui selebar kertas yang dilipat-lipat.
- 8) Kartun adalah jenis gambar yang lucu, sehingga banyak disukai orang dan menggunakan simbol-simbol untuk menyampaikan pesan atau sikap terhadap sesuatu, seseorang, situasi, atau kejadian tertentu.

Sejalan dengan pengertian diatas, menurut Hilmi (2016) pembelajaran dengan media gambar adalah pembelajaran dengan media yang dapat dilihat oleh siswa. Alat-alat visual dapat menyampaikan pengertian atau informasi dengan cara yang lebih konkrit atau lebih nyata daripada yang dapat disampaikan oleh kata-kata yang di ucapkan.

Salah satu jenis media gambar yang digunakan peneliti disini adalah foto. Menurut Embun & Astuti (2015), media gambar foto adalah segala sesuatu gambar yang didapat dari berbagai sumber yang dapat menyalurkan pesan kepada peserta didik diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai alat bentuk dalam proses pembelajaran yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan

kemauan peserta didik sehingga mendorong terjadinya proses pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran. Gambar dan foto merupakan media yang umum dipakai untuk berbagai macam kegiatan pembelajaran. Gambar yang baik bukan hanya menyampaikan saja tetapi dapat digunakan untuk melatih keterampilan berpikir serta dapat mengembangkan kemampuan imajinasi siswa. Misalkan diberikan kepada siswa sebuah gambar, kemudian mereka disuruh untuk menceritakan kejadian yang nampak pada gambar sesuai dengan persepsinya.

Beberapa kelebihan dari media gambar dan foto sebagai sebuah media pembelajaran di antaranya:

- a. Gambar dan foto dapat menghilangkan verbalisme. Dengan menggunakan gambar dan foto dalam pembelajaran, maka persoalan yang dibicarakan akan lebih konkret dibandingkan dengan hanya menggunakan bahasa verbal.
- b. Gambar dan foto dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Artinya dengan menggunakan gambar dan foto dapat mengatasi objek yang tidak mungkin dapat dibawa ke ruang kelas, karena terlalu besar seperti membawa gajah ke dalam kelas; atau terlalu kecil seperti membawa kuman atau mungkin juga karena letaknya terlalu jauh. Demikian juga foto atau gambar dapat mengabadikan peristiwa penting

pada masa lalu. Contoh foto tentang pembacaan teks proklamasi dan peristiwa-peristiwa sejarah lainnya.

- c. Gambar dan foto merupakan media yang mudah diperoleh, harganya murah serta penggunaannya tidak perlu menggunakan peralatan secara khusus.

Di samping kelebihan di atas, foto dan gambar juga memiliki keterbatasan sebagai berikut.

- a. Foto dan gambar merupakan media visual yang hanya mengendalikan indra penglihatan, oleh sebab itu media ini tidak dapat memberikan informasi yang mendalam tentang suatu hal serta hanya dapat digunakan oleh orang-orang yang memiliki indra penglihatan yang normal dan sehat.
- b. Tidak seluruh bahan pelajaran dapat disajikan dengan media ini. Bahan pelajaran mengenai proses yang mengandung gerakan-gerakan tertentu kurang efektif disajikan melalui gambar dan foto.

B. Kerangka Pikir dan Pertanyaan Penelitian

1. Kerangka Pikir

Penggunaan media pada Pembelajaran Tematik diharapkan dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik karena jika pembelajaran menggunakan media peserta didik terlihat lebih mudah dalam menerima pelajaran.

Dan juga untuk mencapai pembelajaran yang optimal, proses pembelajaran itu sendiri harus diperhatikan. Selama ini guru hanya menggunakan metode ceramah sehingga peserta didik kurang terlibat dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran Tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Maka dari itu dengan menggunakan tema diharapkan akan memberikan banyak keuntungan diantaranya siswa mudah memusatkan perhatian pada suatu tema tertentu, pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan, siswa lebih bergairah belajar karena dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, untuk mengembangkan suatu kemampuan dalam satu mata pelajaran sekaligus mempelajari mata pelajaran lain. Agar peserta didik lebih bersemangat dan lebih aktif pada pelajaran tematik ini maka dari itu diperlukan juga sebuah media, yaitu media gambar.

Media gambar disini digunakan agar bisa membuat peserta didik fokus dan aktif pada saat pembelajaran Tematik berlangsung. Media gambar ini merupakan media yang umum dipakai untuk berbagai macam kegiatan pembelajaran. Gambar yang baik bukan hanya menyampaikan saja tetapi dapat digunakan untuk melatih keterampilan berpikir serta dapat mengembangkan kemampuan imajinasi siswa. Harapan dari penggunaan media gambar ini adalah

agar dapat mendorong minat belajar peserta didik agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran tematik. Setelah digunakannya media gambar ini pada pembelajaran Tematik ini, dapat menumbuhkan tingkat keaktifan belajar peserta didik dan juga keterlibatannya dalam proses pembelajaran. Adapun kerangka teoritis yang dapat digambarkan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut.

PEMBELAJARAN TEMATIK MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR DI KELAS III MIN 3 KOTA PALANGKA RAYA



Sumber kerangka teoritis tersebut adalah skripsi Rini Intansari tahun 2017 dengan judul “Penggunaan Media Gambar untuk meningkatkan keterampilan bercerita siswa kelas IV SD Negeri Tanjung Senang Bandar Lampung”.

2. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitiannya adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana penggunaan media gambar pada pembelajaran tematik? Adapun yang meliputi dari penggunaan media gambar adalah:
 - 1) Langkah-langkah guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
 - 2) Bagaimana cara guru merencanakan penggunaan media gambar pada pembelajaran tematik?
- b. Bagaimana aktivitas guru dan siswa selama proses penggunaan media gambar pada pembelajaran tematik di kelas III MIN 3 Kota Palangka Raya? Adapun yang meliputi dari aktivitas guru dan siswa selama proses tersebut adalah:
 - 1) Bagaimana langkah-langkah penggunaan media gambar pada pembelajaran tematik?
 - 2) Tanggapan guru mengenai penggunaan media gambar pada pembelajaran tematik?
 - 3) Bagaimana respon siswa ketika belajar menggunakan media gambar?
 - 4) Apakah ada kendala ketika pembelajaran berlangsung menggunakan media gambar?
 - 5) Bagaimana tanggapan siswa mengenai pembelajaran tematik menggunakan media gambar?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Alasan Menggunakan Metode Kualitatif

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kualitatif. Berdasarkan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif karena ditunjukkan untuk menggambarkan, menyajikan data keadaan sebenarnya yang terjadi di lapangan seperti yang dijabarkan Moleong (2015:5) yaitu penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Alasan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif ini salah satunya karena pengumpulan data nya deskriptif dengan menguraikan data yang ada dilapangan dan mampu menjelaskan fenomena melalui pengumpulan data yang diperoleh saat wawancara, observasi maupun dokumentasi.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian adalah sekolah MIN 3 Kota Palangka Raya yang beralamat di Jalan Mangku Raya, Kereng Bangkirai, Sebangau, Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah, 74874.

2. Waktu Penelitian

Alokasi waktu untuk meneliti tentang Pembelajaran Tematik Menggunakan Media Gambar siswa Kelas III MIN 3 Kota Palangka Raya dilaksanakan pada semester ganjil pada bulan November tahun ajaran 2019/2020, untuk penelitian di lapangan dilakukan sejak dikeluarkannya surat izin penelitian dari IAIN Palangka Raya. Tahapan penelitian ini meliputi penggalian dan analisis data serta tahapan laporan hasil penelitian dan konsultasi skripsi.

C. Sumber Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data yang diklasifikasikan maupun analisis untuk mempermudah dalam menghadapi pada pemecahan permasalahan, perolehannya dapat berasal dari:

1. Data Primer

Data yang diperoleh dengan metode observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data (informan) adalah: guru mata pelajaran tematik dan siswa kelas III B di MIN 3 Kota Palangka Raya.

2. Data Sekunder

Dalam penelitian ini data-data yang diperoleh berupa foto kegiatan belajar mengajar, laporan hasil lapangan, serta silabus dan RPP tematik kelas III.

D. Instrumen Penelitian

1. Lembar Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Menyatakan observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Margono, 2014:158). Pedoman observasi dibuat peneliti dalam bentuk ceklis pada aspek yang diamati (lampiran 2).

2. Lembar Wawancara

Wawancara dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual untuk mengetahui bagaimana pembelajaran sebelumnya maupun sesudahnya. Yang menjadi informan dalam wawancara ini adalah guru kelas/wali kelas III B yang mengajar tematik dan beberapa orang siswa kelas III B MIN 3 Kota Palangka Raya (lampiran 4 dan 5).

3. Lembar Dokumentasi

Lembar dokumentasi bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam menyelesaikan laporan, memperkuat laporan hasil penelitian dan melengkapi data-data peneliti dalam mengumpulkan dokumentasi berupa foto, buku-buku yang relevan maupun laporan kegiatan selama proses penelitian. Hal-hal yang akan didokumentasikan dalam penelitian ini adalah foto kegiatan belajar mengajar, data-data sejarah

sekolah, laporan hasil lapangan serta silabus dan RPP tematik kelas III (lampiran 1).

Tabel 3.1

INSTRUMEN PENELITIAN

NO	Jenis Metode	Jenis Instrumen
1.	Observasi	Lembar Pengamatan
2.	Wawancara	Pedoman wawancara, alat bantu (<i>Handphone</i> , kertas, dan pulpen)
3.	Dokumentasi	Foto-foto kegiatan selama pembelajaran, RPP, silabus, dll.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Dalam observasi ini peneliti menggunakan jenis observasi non partisipan, yaitu peneliti hanya mengamati secara langsung keadaan objek, tetapi peneliti tidak aktif dan ikut serta secara langsung.

Adapun data yang ingin diperoleh dengan teknik observasi ini adalah sebagai berikut:

- a. Penggunaan media gambar pada pembelajaran Tematik di kelas III MIN 3 Kota Palangka Raya. (foto pada lampiran 9)
- b. Aktivitas guru dan siswa selama proses penggunaan media gambar pada pembelajaran Tematik di kelas III MIN 3 Kota Palangka Raya. (foto pada lampiran 9)

2. Wawancara

Wawancara dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual untuk mengetahui bagaimana pembelajaran sebelumnya. Teknik wawancara yang dilakukan adalah wawancara bebas, artinya pertanyaan yang dilontarkan tidak terpaku pada pedoman wawancara dan dapat diperdalam maupun dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi lapangan. Informan dalam wawancara ini adalah guru Tematik dan siswa kelas III. (pedoman wawancara pada lampiran 4)

3. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Hal-hal yang akan didokumentasikan dalam penelitian ini adalah foto kegiatan belajar mengajar yang ada pada lampiran 9, laporan hasil lapangan serta silabus dan RPP tematik kelas III yang terdapat pada lampiran 13.

F. Teknik Pengabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan data, peneliti melakukan pengujian data dengan menggunakan cara triangulasi. Menurut Moleong (2015:330) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang dimanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi sumber data yang mana menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai

metode dan sumber perolehan data. Selain melakukan wawancara dan observasi, peneliti juga menggunakan dokumen tertulis seperti RPP dan silabus pembelajaran Tematik kelas III, dokumen sejarah seperti sejarah sekolah, profil sekolah, dan visi/misi MIN 3 Kota Palangka Raya serta gambar atau foto pada saat kegiatan belajar mengajar pembelajaran Tematik di kelas III.

G. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik analisis data melalui beberapa tahap yaitu:

1. Data *collection* yaitu dengan mengumpulkan atau mencari data data yang berhubungan dengan penelitian di MIN 3 Kota Palangkaraya. Data yang diperoleh yaitu sejarah sekolah, visi/misi, tujuan, RPP dan Silabus pembelajaran Tematik di kelas III.
2. Data *reduction* yaitu pengurangan data diperoleh dari lapangan penelitian dan telah dipaparkan apa adanya, bisa dihilangkan atau tidak dimasukkan kedalam pembahasan hasil penelitian. Seperti hasil wawancara dengan guru pembelajaran Tematik kelas III dan foto-foto kegiatan pembelajaran Tematik yang tidak perlu dimasukan kedala hasil penelitian.
3. Data *display* yaitu penyajian data yang diperoleh dari penelitian dan dipaparkan secara ilmiah oleh peneliti dan tidak menutupi kekurangannya. Seperti pembahasan hasil penelitian pada BAB IV yang telah *reduction* dan dipaparkan apa adanya.

4. *Conclusion drawing/verifying* atau penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu peneliti menarik kesimpulan dari pembahasan yang telah dijabarkan pada hasil penelitian secara singkat yang terdapat pada BAB VI.



BAB IV

PEMAPARAN DATA

A. Temuan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi ke sekolah untuk meminta izin kepada kepala sekolah yang dituju serta melihat kondisi pembelajaran di kelas dan keadaan sekolah yang dijadikan tempat penelitian. Selanjutnya, melakukan wawancara dengan guru pembelajaran tematik sekaligus sebagai wali kelas III dan wawancara dengan guru yang mewakili kepala sekolah untuk mencari data dan informasi yang berkaitan dengan rencana pembelajaran di kelas, penggunaan media pembelajaran, aktivitas guru, aktivitas siswa dan sarana prasarana yang menunjang pembelajaran maupun proses belajar mengajar. Peneliti menggunakan instrumen penelitian yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mengetahui penggunaan media gambar pada tema 3 Mengenal Benda di Sekitarku (sub tema 1 tentang aneka benda di sekitarku) kelas III MIN 3 Kota Palangka Raya.

Penemuan dari hasil penelitian yang dilaksanakan di MIN 3 Kota Palangka Raya melalui wawancara dengan guru, yaitu guru pembelajaran tematik sekaligus wali kelas III, serta mewawancarai beberapa orang siswa kelas III sebagai informan. Semua data yang diperoleh oleh peneliti melalui wawancara dan dokumentasi disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu dengan

menjabarkan data-data yang diperoleh ke dalam bentuk kata-kata atau penjelasan agar mudah untuk dipahami.

Data yang disajikan merupakan hasil penelitian di lapangan dengan menggunakan teknik-teknik penggalan data yang telah diterapkan, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Data-data dari penelitian untuk mengetahui penggunaan media gambar pada pembelajaran tematik kelas III MIN 3 Kota Palangka Raya.

1. Perencanaan Pembelajaran Tematik di Kelas III MIN 3 Kota Palangka Raya

Sebelum melakukan penelitian, guru terlebih dahulu mempersiapkan berbagai hal yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar yang nantinya dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, diantaranya terdapat dalam Tabel 4.1

Tabel 4.1

Tahap Perencanaan

No	Tahap Perencanaan
1.	Langkah-langkah guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
2.	Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), materi, dan media pembelajaran.
3.	Guru mempersiapkan media pembelajaran yaitu media gambar.

Berdasarkan hasil wawancara perencanaan dan langkah pembuatan RPP dibuktikan peneliti dan hasil observasi tanggal 5 Oktober 2019 di kelas III B oleh guru HN. Berpedoman pada RPP yang telah dibuat dalam pelaksanaan pembelajaran pada pembelajaran tematik di MIN 3 Kota Palangka Raya. (Hasil

wawancara dengan guru kelas HN. Tanggal 5 Oktober 2019 MIN 3 Kota Palangka Raya).

Peneliti juga memperkuat hasil melalui wawancara yang dilakukan dengan guru HN. tentang langkah-langkah membuat RPP, mengungkap:

“Kalau RPP masing-masing guru memang di suruh membuat sendiri, sedangkan silabus kita mengambil dari internet saja yang dari dinas itu. Pedoman ibu membuat RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) melihat contoh yang dulu atau contoh yang sudah ada dan itu bisa jadi patokan. Memakai buku perencanaan yang sama tapi tahunnya beda.”

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru HN dapat dipahami bahwa tugas pertama guru dalam merencanakan pembelajaran yakni membuat dan merencanakan RPP. Langkah-langkah guru merencanakan tahap/sintaks pembelajaran menggunakan media gambar yaitu berdasarkan hasil wawancara dengan guru HN tentang langkah-langkah guru merencanakan tahap/sintaks penggunaan media gambar sebagai berikut.

“Kalau tema 3 subtema 1 di RPP ini cocok aja kalau menggunakan media gambar karna isi materinya ini banyak mengenal aneka benda disekitarku.”

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru HN mengenai langkah-langkah merencanakan sintaks pembelajaran menggunakan media gambar dapat dipahami bahwa guru HN langsung menyesuaikan dengan materi karena media gambar itu cocok pada semua tema termasuk sub tema 1 (aneka benda di sekitarku).

Kegiatan selanjutnya yaitu tentang langkah-langkah guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), didapati bahwa guru menentukan indikator pembelajaran terlebih dahulu kemudian guru menyiapkan peralatan dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran. Guru menggunakan RPP dalam perencanaan pembelajaran adapun hasil wawancaranya sebagai berikut:

“Tbu merujuk dari dalam silabus yang dari dinas, kemudian ibu tentukan indikator pembelajaran terlebih dahulu menyiapkan peralatan dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran. Media gambar ini juga mudah kalau ingin mencari materinya, karna rata-rata dibuku juga sudah ada gambarnya”

Sejalan dari hasil wawancara, seorang guru harus merujuk kepada silabus dan dituangkan dalam RPP kemudian memilih materi yang akan diajarkan dengan menggunakan media gambar tersebut.

2. Penggunaan Media Gambar Pada Pembelajaran Tematik kelas III MIN 3 Kota Palangka Raya

Saat proses belajar mengajar salah satu faktor pendukungnya adalah adanya suatu media pembelajaran. Karena media pembelajaran tersebut mempunyai peranan yang sangat penting untuk pemahaman belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru sebelum menggunakan media gambar, guru hanya sering menggunakan media yang ada dikelas dan yang ada di buku paket. Hal ini berdasarkan hasil wawancara, dengan wali kelas III sekaligus guru pembelajaran tematik dengan inisial HN yang peneliti paparkan dibawah ini.

“Pembelajaran tematik bisa dibilang ketika proses pembelajaran berlangsung siswa-siswi kelas III masih memiliki tingkat keaktifan yang belum optimal. Apalagi ibu sudah lama tidak menggunakan

media, dan jika ada mediana juga hanya gambar seadanya yang ada di buku pelajaran. Kalaupun ingin membuat sendiri media yang bagus, itu pun tidak cukup waktunya dan juga bisa tidak pas dengan materi yang diajarkan pada pembelajaran tematik ini. Kalau memakai metode yang lain memang pernah mencoba, tapi untuk media gambar memang jarang dan kalau ada itupun seadanya.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa pembelajaran tematik dikelas III masih belum optimal keaktifannya. Dan guru nya pun sudah lama tidak menggunakan media yang di buat sendiri, jika ada media nya itu pun hanya gambar yang tertera di dalam buku pelajaran tematik. Kalau pun ingin membuat media gambar sendiri, tidak cukup waktunya dan tidak pas materinya karena materinya lebih banyak ke latihan. Guru juga pernah mencoba metode yang lain selain media gambar, tapi untuk menggunakan media gambar memang jarang sekali dan jika ada itu pun seadanya.

Sebelum menggunakan media gambar pada pembelajaran tematik pada tanggal 18 Oktober 2019, guru mendemonstrasikan media gambar terlebih dahulu agar siswa tahu dan bisa melihat media apa yang digunakan. Berdasarkan dokumentasi yang didapat dari RPP, guru HN melaksanakan penggunaan media gambar pada pembelajaran tematik tersebut dengan melakukan menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa, menyajikan informasi, mengajak siswa untuk berdiskusi bersama, membimbing kelompok bekerja dan belajar, evaluasi dan memberi penghargaan siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Seperti yang dipaparkan sebagai berikut.

- a. Guru mempersiapkan RPP sebelum menggunakan media gambar.

- b. Sebelum guru menggunakan media gambar dalam proses belajar mengajar, sebaiknya harus menyiapkan peralatan media pembelajaran yang akan dipakai sehingga tidak ada istilah terburu-buru, semuanya dipersiapkan jauh-jauh sebelum media diterapkan.
- c. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- d. Guru membuka pelajaran dengan mengarahkan siswa untuk mengamati benda-benda yang ada disekitar kelas.
- e. Guru mengarahkan siswa untuk memberikan contoh benda yang bervariasi, jangan hanya benda padat, tapi juga benda cair ataupun gas dan juga mengajukan pertanyaan pada siswa apakah cahaya juga termasuk benda, dan mengajak siswa untuk mendiskusikannya.
- f. Guru menjelaskan tentang pembagian benda berdasarkan ukuran, warna dan bentuk menggunakan media gambar yang sudah tersedia. (tersedia pada lampiran 9)
- g. Guru menjelaskan satu persatu gambar yang ada pada media kepada siswa agar siswa dapat memahami gambar yang tertera di media dan sesekali guru bertanya kepada siswa tentang gambar yang ada di dalam media.
- h. Guru meminta siswa mengamati benda-benda sekitar dan mengelompokkan benda tersebut berdasarkan fisiknya.
- i. Guru memberikan siswa tugas individu berupa mengelompokkan benda berdasarkan ukuran, bentuk, atau warna. Misalkan untuk warna, siswa

mengelompokkan benda yang berwarna putih, atau berdasarkan bentuk, mengelompokkan jadi satu benda yang bentuknya persegi.

- j. Siswa menjalankan tugas individu dari guru dan menuliskan pengelompokkan tersebut.

Ketika guru menjelaskan materi menggunakan media gambar, seluruh siswa memperhatikan materi yang dijelaskan guru. Ada beberapa siswa yang masih belum paham karena belum melihat media gambarnya dengan jelas, tetapi ada juga siswa yang cepat tanggap dan mengerti tentang materi yang dijelaskan oleh guru. Tetapi penggunaan media gambar pada pembelajaran tematik sudah diterapkan guru dengan baik. Walaupun untuk waktu penggunaan sangat dibatasi, karena menyesuaikan dengan jam pelajaran yang sedang berlangsung.

3. Aktivitas Guru dan Siswa Selama Proses Pembelajaran Tematik Menggunakan Media Gambar di Kelas III MIN 3 Kota Palangka Raya.

a. Aktivitas Guru

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun oleh guru dalam rencana pembelajaran. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 18-19 Oktober 2019, aktivitas guru saat menggunakan media gambar pada pembelajaran tematik di kelas III MIN 3 Kota Palangka Raya adalah sangat baik dan sudah sesuai dengan RPP. Selain itu guru juga sudah menguasai pembelajaran menggunakan media gambar dan disaat menjelaskannya kepada siswa, mereka sudah mulai memahami yang

dijelaskan oleh guru. Namun yang perlu diperhatikan untuk pembelajaran yang akan datang adalah:

- 1) Pengelolaan kelas kurang, karena pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, beberapa siswa yang tidak memperhatikan guru saat menjelaskan menggunakan media gambar pada pembelajaran tematik. Terlebih siswa yang duduk di bangku paling belakang. Jadi untuk kedepannya diharapkan guru juga bertanya kepada siswa yang duduk di bangku belakang.
- 2) Kreativitas siswa dalam kegiatan pembelajaran kurang, karena beberapa siswa masih ada yang belum paham tentang materi yang dijelaskan guru, dan ketika guru bertanya mereka tidak bisa menjawab pertanyaannya.

b. Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil penelitian pada tanggal 18-19 Oktober 2019, selama pelaksanaan kegiatan belajar mengajar menggunakan media gambar pada pembelajaran tematik di kelas III berjalan dengan baik. Aktivitas mengajukan pertanyaan dari siswa juga sangat baik, hampir seluruh siswa yang bertanya walaupun sebagian siswa ada yang tidak bertanya. Dan saat guru menanyakan kepada siswa apakah sudah jelas, siswa menjawab jelas. Aktivitas siswa mendengarkan penjelasan guru secara umum juga sudah baik, siswa antusias mendengarkan penjelasan guru, saat guru memberi penjelasan memang ada sebagian siswa yang

bicara dengan temannya atau melakukan aktivitas yang lain, tetapi jumlahnya hanya beberapa siswa dan tidak banyak.

4. Tanggapan guru mengenai penggunaan media gambar pada pembelajaran tematik di kelas III MIN 3 Kota Palangka Raya.

Peneliti mewawancarai guru HN tentang tanggapan mengenai penggunaan media gambar dikelas III, juga apakah media gambar ini akan digunakan lagi pada semester yang akan datang adalah sebagai berikut.

“Media gambar ini sebenarnya bagus, dan melihat dari respon siswa yang banyak antusias, ingin rasanya media ini digunakan lagi pada pembelajaran yang akan datang. Cuma kan, kita membuat dan menyediakan medianya agak ribet, dan itu akan memakan waktu sedangkan pembelajaran tematik ini kan setiap hari dilaksanakan. Bagus sebenarnya tapi sepertinya tidak akan ibu gunakan, kecuali ibu punya waktu untuk membuat medianya. Selebihnya kita gunakan media yang ada dibuku paket saja.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah media yang bagus menurut guru, dan banyak siswa yang antusias belajar menggunakan media gambar tetapi kemungkinan media gambar seperti ini tidak akan digunakan, karena guru tidak mempunyai cukup waktu untuk membuat medianya, dan diganti dengan media lain atau media gambar yang ada dibuku paket saja.

5. Respon siswa ketika guru menggunakan media gambar pada pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian, respon siswa ketika belajar dengan menggunakan media gambar di dapati bahwa respon siswa dalam pembelajaran cukup antusias terlihat dari sikap siswa ketika guru menjelaskan materi, ada juga siswa yang tanggap ketika guru memberikan pertanyaan. Hal ini dikuatkan dengan hasil wawancara dengan guru HN

tentang respon siswa ketika belajar dengan menggunakan media gambar sebagai berikut:

“Alhamdulillah respon siswanya antusias sekali walaupun ada sebagian siswa yang kurang memperhatikan. Anak-anak memang suka kalau sudah belajar menggunakan gambar itu, apalagi gambarnya berwarna dan berbentuk seperti tadi jadinya kita bisa memperlihatkan yang lebih jelas kepada siswa.”

6. Kendala ketika proses pembelajaran tematik menggunakan media gambar

Kendala ketika proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar adalah suasana kelas yang ribut pada saat guru mulai menjelaskan menggunakan media gambar tersebut. Ada siswa yang antusias sekali sampai menanyakan mana benda lain yang tidak tercantum di dalam gambar, dan juga berebutan dengan temannya untuk menjawab pertanyaan. Tapi selebihnya ada siswa yang fokus memperhatikan. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru tentang kendala ketika proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar yang tercantum dibawah ini.

“Untuk kendala perlu diketahui bahwa membuat media gambar ini diperlukan waktu yang lama, dan juga kita harus menyesuaikan dengan materinya. Masih banyak siswa yang belum fokus mengikuti pembelajaran, mereka melakukan kegiatan seperti mengobrol dengan teman, pada saat mengerjakan soal, suasana kelas menjadi ribut, pada saat siswa lain maju kedepan untuk menjelaskan banyak siswa yang tidak memperhatikan, dan masih ada siswa yang masih perlu bimbingan guru untuk menyampaikan pendapat atau bertanya.”

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara, kendala ketika proses pembelajaran menggunakan media gambar adalah masalah keributan

siswa. Tetapi selebihnya siswa sudah bisa memahami materi yang diajarkan menggunakan media gambar tersebut.

7. Tanggapan siswa mengenai penggunaan media gambar pada pembelajaran tematik tema 3 Mengenal Benda di Sekitarku kelas III MIN 3 Kota Palangka Raya.

Ada dua orang siswa yang peneliti jadikan informan mengenai tanggapan mereka tentang penggunaan media gambar pada pembelajaran tematik tema 3 Mengenal Benda di Sekitarku yang terdapat dalam tabel

4.2

Tabel 4.2

Tanggapan siswa terhadap penggunaan media

No	Tanggapan siswa AJ	Tanggapan Siswa MD
1	Tidak merasa sulit, malahan suka kalau belajarnya pakai gambar. Tapi gambarnya kurang banyak.	Tidak sulit, suka kalau belajarnya pakai gambar.
2	Ikut, karena belajarnya pakai gambar.	Ikut, kalau tidak memperhatikan dimarahi ibu guru.
3	Iya, dikasih pertanyaan sama ibu kalau misalnya tidak memperhatikan. Kalau tidak bisa jawab disuruh maju kedepan.	Membantu, tapi kalau tidak bisa menjawab disuruh kedepan.
4	Paham.	Paham, karena pakai gambar jadinya lekas paham.
5	Senang, karena suka belajar pakai gambar.	Senang, besok maunya pakai media gambar lagi biar cepat paham.

Tabel diatas adalah hasil wawancara dari dua orang siswa sebagai informan yaitu AJ dan MD, dan dapat dipahami bahwa belajar menggunakan media gambar membuat siswa jadi lebih cepat mengerti

karena diberikan gambaran contohnya secara langsung melalui gambar dan juga membuat siswa lebih aktif dan paham pada saat mengerjakan tugas individu yang diberikan oleh guru.

B. Pembahasan Hasil penelitian

1. Perencanaan Pembelajaran Tematik di Kelas III MIN 3 Kota Palangka Raya

PERMENDIKBUD No. 22 Tahun 2016 mengartikan tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar. Sedangkan pembelajaran menurut Hamzah (2016:2) adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Dalam pengertian ini secara implisit dalam pengajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan. Pemilihan, penetapan dan pengembangan metode ini didasarkan pada kondisi pengajaran yang ada. Kegiatan ini pada dasarnya merupakan inti dari perencanaan pembelajaran.

Sejalan dari penjelasan diatas bahwa perencanaan pembelajaran adalah pekerjaan yang dilakukan oleh seorang guru untuk merumuskan tujuan mengajar. Pembelajaran tematik sebagai suatu strategi pembelajaran memiliki tiga langkah pokok, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada pembahasan ini, peneliti hanya membahas langkah perencanaannya saja. Pada tahap perencanaan, proses pembelajaran diawali dengan menentukan tema, identifikasi dan pemilihan sumber belajar, pemilihan aktivitas dan perencanaan evaluasi.

Perencanaan pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Berkenaan dengan hal itu, perencanaan pembelajaran sangat berkaitan dengan hasil yang akan dicapai oleh guru. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menyajikan hasil pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik di kelas III MIN 3 Kota Palangka Raya.

Berdasarkan RPP seorang guru (baik yang menyusun RPP itu sendiri maupun yang bukan) diharapkan bisa menerapkan pembelajaran secara terprogram. Oleh karena itu, RPP harus mempunyai daya terap (*aplicable*) yang tinggi pada sisi lain, melalui RPP dapat diketahui kadar kemampuan guru dalam menjalankan profesinya. Perencanaan pembelajaran tematik di kelas III MIN 3 Kota Palangka Raya menggunakan pendekatan saintifik. Guru sudah memadukan pendekatan saintifik yang terdiri dari lima langkah (mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan) ke dalam kegiatan inti pembelajaran tematik. Dari hasil penelitian, proses perencanaan pembelajaran tematik menunjukkan bahwa guru membuat perencanaan pembelajaran tematik sudah sangat baik dan sesuai dengan komponen-komponen RPP Berdasarkan Standar Proses No. 22 Tahun 2016.

Rencana pembelajaran tematik pada pertemuan pertama dan kedua di kelas III MIN 3 Kota Palangka Raya menunjukkan bahwa guru menerapkannya dengan sangat baik. Dengan demikian, dari hasil observasi perencanaan pembelajaran tematik yang dibuat oleh guru

tergolong dalam kategori sangat baik. RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa dalam upaya mencapai kompetensi. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis. RPP disusun dari kompetensi dasar yang akan dilaksanakan dalam satu pertemuan atau lebih. Guru merancang penggalan RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan.

Menurut Daryanto (2014:13) hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membuat perencanaan pembelajaran tematik adalah membuat pemetaan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, setelah itu menetapkan jaring tema, menyusun silabus dan membuat RPP. Jadi, perencanaan pembelajaran tematik di kelas III MIN 3 Kota Palangka Raya masih ada yg belum sesuai dan terlaksana sebagaimana dengan paparan PERMENDIKBUD No. 22 Tahun 2016 yaitu pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

2. Penggunaan Media Gambar Pada Pembelajaran Tematik kelas III MIN 3 Kota Palangka Raya

Penggunaan media gambar dapat dicapai dengan baik, salah satunya adalah dilakukan melalui pendidikan didalam kelas yaitu pada saat kegiatan belajar mengajar. Saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, guru menguasai pembelajaran menggunakan media gambar dengan baik. Sejauh ini siswa sangat antusias dengan adanya pembelajaran menggunakan media gambar. Karena sebelum-sebelumnya

guru hanya menggunakan media seadanya atau media gambar yang ada dibuku paket saja. Hal tersebut terkadang membuat siswa kurang bersemangat dalam belajar, walaupun pengadaan media sangat terbatas, tetapi guru tetap berusaha semaksimal mungkin untuk membuat siswa lebih bersemangat dan merencanakan pembelajaran yang lebih baik lagi.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dilapangan, bahwa penggunaan media gambar pada pembelajaran tematik di kelas III MIN 3 Kota Palangka Raya sudah diterapkan dengan benar walaupun masih ada beberapa gambar yang kurang dan masih ada kendala. Kendala ketika proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar ini yaitu suasana kelas yang ribut pada saat guru mulai menjelaskan menggunakan media gambar tersebut. Ada siswa yang antusias sekali sampai menanyakan mana benda lain yang tidak tercantum di dalam gambar, dan juga berebutan dengan temannya untuk menjawab pertanyaan. Tapi selebihnya ada siswa yang fokus memperhatikan.

3. Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran Tematik Menggunakan Media Gambar di Kelas III MIN 3 Kota Palangka Raya.

Aktivitas guru saat menggunakan media gambar pada pembelajaran tematik di kelas III MIN 3 Kota Palangka Raya terbilang baik dan terlaksana. Media gambar yang digunakan dalam pembelajaran tematik sesuai dengan materi pembelajaran meskipun masih ada beberapa gambar yang kurang, penggunaan media gambar membuat materi dapat tersampaikan dengan baik dan siswa menjadi lebih

bersemangat dan antusias mengikuti pelajaran. Dengan media yang tepat dapat membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan.

Pada penelitian ini, guru membagi kegiatan pembelajaran menjadi tiga, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Dalam kegiatan awal pembelajaran, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan meminta siswa untuk memimpin membaca doa. Kemudian memeriksa kehadiran siswa, melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada kompetensi dasar sehingga siswa tahu mau dibawa ke arah mana pembelajaran tersebut.

Menurut Rusman (2014:59) guru mengatur alokasi waktu berkenaan dengan berlangsungnya proses pembelajaran, pertama-tama pada kegiatan inti, guru memberikan penjelasan materi pembelajaran tematik dimana guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menuliskan dipapan tulis, materi yang disampaikan adalah memahami aneka benda yang ada disekitar. Siswa juga diminta untuk membaca wacana yang tertera di buku pelajaran siswa, setelah itu guru memberi siswa kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dari wacana yang dipakai. Setelah itu guru menjelaskan kepada siswa tentang sifat fisik benda. Guru juga menjelaskan tentang pembagian benda berdasarkan ukuran, warna dan bentuk menggunakan media gambar, seperti yang dijabarkan Yuswanti (2012) bahwa media gambar adalah media yang

paling umum dipakai dan media juga salah satu alat peraga yang efektif untuk menstimulasi anak dalam pembelajaran aspek berbicara.

Kegiatan selanjutnya siswa mengamati benda-benda sekitar dan mengelompokkan benda tersebut berdasarkan fisiknya. Guru kemudian memberikan siswa tugas individu berupa mengelompokkan benda berdasarkan ukuran, bentuk, atau warna. Misalkan untuk warna, siswa mengelompokkan benda yang berwarna putih, atau berdasarkan bentuk, mengelompokkan jadi satu benda yang bentuknya persegi. Guru meminta siswa mengerjakan tugas tersebut di buku tulis masing-masing. Setelah selesai, siswa menyampaikan hasil kerja individu secara bergantian dan menanggapi hasil tugas individu dari siswa lain.

Pada kegiatan penutup, guru telah memberikan waktu kepada siswa untuk menyampaikan kesimpulan yang didapat dari pembelajaran hari ini sambil membimbing siswa, guru menguatkan apa yang dapat disimpulkan oleh siswa. Untuk mengecek pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan, guru mengadakan evaluasi kepada siswa, dan guru menginformasikan materi yang akan dipelajari selanjutnya. Kemudian guru menutup pelajaran, mengajak berdoa bersama-sama dan mengucapkan salam.

Aktivitas guru tersebut sudah sesuai dengan Standar Kompetensi Guru dalam UU No.14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen. Berikut penjelasan keempat kompetensi tersebut.

- a. Kompetensi Pedagogik, merupakan kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
- b. Kompetensi Kepribadian, ialah kemampuan individu atau personal yang mencerminkan kepribadian yang stabil, bijaksana, dewasa, berwibawa, dan dapat menjadi teladan bagi peserta didiknya.
- c. Kompetensi Sosial, ialah kemampuan guru dalam melakukan komunikasi baik lisan, tulisan, maupun perbuatan kepada peserta didik, tenaga kependidikan, wali murid, maupun masyarakat sekitar dengan cara yang ramah dan efektif sesuai dengan adat dan norma yang berlaku.
- d. Kompetensi Profesional, merupakan kemampuan dalam penguasaan materi pembelajaran secara mendalam dan luas, juga penguasaan terhadap materi-materi kurikulum yang berlaku, konsep dan struktur keilmuan.

Berdasarkan hasil penelitian pada tanggal 18 Oktober 2019, aktivitas guru dalam menggunakan media gambar pada pembelajaran tematik di kelas III MIN 3 Kota Palangka Raya adalah tergolong dalam kategori sangat baik. Karena, guru sudah menguasai materi pembelajaran dengan menggunakan media gambar tersebut, sehingga siswa dapat memahami apa yang dijelaskan oleh guru.

4. Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Tematik Menggunakan Media Gambar di Kelas III MIN 3 Kota Palangka Raya.

Belajar pada dasarnya sangat dibutuhkan adanya aktivitas, dikarenakan tanpa adanya aktivitas proses, belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik. Aktivitas belajar penekanannya ada pada siswa, sebab dengan adanya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran terciptalah situasi belajar aktif. Aktivitas siswa saat penggunaan media gambar pada pembelajaran tematik di kelas III MIN 3 Kota Palangka Raya terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Menurut Sadiman (2012:96) aktivitas siswa terjadi dalam suatu konteks perencanaan untuk mencapai suatu perubahan tertentu. Dalam pembelajaran, siswa perlu mendapatkan kesempatan untuk melakukan aktivitas. Dalam interaksi belajar mengajar, guru berperan sebagai pembimbing sehingga guru sebagai fasilitator akan memimpin terjadinya interaksi belajar-mengajar.

Dalam penggunaan media gambar di kelas III MIN 3 Kota Palangka Raya, siswa memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru, dan antusias menjawab pertanyaan dari guru. Kegiatan siswa dalam proses pembelajaran tersebut salah satunya adalah membaca dan mengerjakan tugas individu yang diberikan oleh guru. Karena dengan membaca siswa akan memperoleh banyak ilmu pengetahuan.

Berdasarkan hasil penelitian pada tanggal 18 Oktober 2019, aktivitas siswa pada saat penggunaan media gambar pada pembelajaran tematik di kelas III MIN 3 Kota Palangka Raya adalah tergolong dalam

kategori cukup baik, karena sebagian siswa sudah memahami materi yang disampaikan guru menggunakan media gambar dan ada beberapa siswa saja yang kurang memahami karena duduk dibelakang dan media gambarnya tidak kelihatan. Tetapi selebihnya banyak siswa yang sudah memahami materi yang disampaikan.



BAB V

PEMBAHASAN

A. Pembelajaran Tematik Menggunakan Media Gambar Pada Tema Mengenal Benda di Sekitarku di Kelas III MIN 3 Kota Palangka Raya.

Media gambar adalah media yang disajikan secara visual, yaitu menekankan pada kekuatan indera penglihatan (Nurhayani, 2013) yang bertujuan untuk memvisualisasikan objek yang ingin disampaikan kepada siswa. Media gambar sebagai representasi yang menunjukkan tampak nyata dari suatu benda dalam hal bentuk, rupa, dan ukuran yang relatif. Peneliti mendeskripsikan penggunaan media gambar pada pembelajaran tematik meliputi langkah-langkah guru merencanakan RPP, merencanakan tahapan penggunaan media gambar, dan mengatur suasana kelas pada saat pembelajaran berlangsung.

Data penelitian di ambil secara wawancara, observasi dan dokumentasi. Guru HN dalam penggunaan media gambar pada pembelajaran tematik telah merencanakan pembelajarannya dengan baik. Perencanaan dimulai dengan pembuatan RPP dengan langkah-langkah pemilihan materi, membuat tujuan pembelajaran, menentukan model, metode, strategi dan evaluasi pembelajaran yang mengacu pada silabus disamping itu guru juga melihat kondisi siswa.

Berdasarkan RPP seorang guru (baik yang menyusun RPP itu sendiri maupun yang bukan) diharapkan bisa menerapkan pembelajaran secara terprogram. Oleh karena itu, RPP harus mempunyai daya terap (*aplicable*) yang tinggi pada sisi lain, melalui RPP dapat diketahui kadar kemampuan guru

dalam menjalankan profesinya. Selanjutnya langkah guru merencanakan tahapan penggunaan media gambar merupakan kerangka konseptual yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Media gambar adalah media yang dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan siswa, oleh karena itu gambar dapat dipergunakan sebagai media pendidikan dan mempunyai nilai-nilai pendidikan bagi peserta didik yang memungkinkan belajar secara efisien (Harahap, 2016). Media gambar juga berfungsi sebagai pedoman guru atau alat bantu untuk guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas selama pembelajaran, hal ini diperkuat oleh teori dari Rusman (2014:59) bahwa aktivitas guru yang terdapat dalam proses pembelajaran yaitu menggunakan media atau alat peraga sebagai alat bantu selama proses pembelajaran.

Wawancara peneliti dengan guru HN mengenai langkah-langkah merencanakan tahapan pembelajaran menggunakan media gambar pada pembelajaran tematik tema 3 ini cukup baik. Langkah-langkah perencanaan dari pertemuan I dan II adalah sebagai berikut: Langkah pertama guru mengucapkan salam dan berdoa bersama-sama, memeriksa kehadiran siswa, guru menanyakan materi sebelum dan sesudah, kemudian masuk pada tahapan pertama yaitu menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa. Tahapan kedua yaitu menyampaikan informasi atau materi dalam pembelajaran.

Penggunaan media gambar pada pembelajaran tematik di kelas III B, prinsip-prinsip yang dijadikan dasar dalam mendesain materi pembelajaran

adalah kesesuaian (relevansi), keajegan (konsistensi), dan kecukupan (adequacy). Mendesain materi pembelajaran, guru harus memerhatikan hal-hal, seperti potensi siswa, relevansi dengan karakteristik daerah, tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spiritual siswa, kebermanfaatan bagi siswa dan tuntutan lingkungan, dan alokasi waktu. Mendukung materi pembelajaran, perlu adanya sumber belajar yang relevan dan sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan.

B. Analisis Aktivitas Guru Dan Siswa Selama Proses Pembelajaran Tematik Menggunakan Media Gambar Pada Tema Mengenal Benda di Sekitarku Kelas III MIN 3 Kota Palangka Raya.

a. Analisis Aktivitas Guru

Peneliti mendeskripsikan aktivitas guru dan siswa pada proses pembelajaran tematik menggunakan media gambar pada tema Mengenal Benda di Sekitarku di kelas III MIN 3 Kota Palangka Raya dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi pada pertemuan I dan II guru dan siswa pertama dilakukan langkah-langkah sebagai berikut.

1) Kegiatan Pendahuluan

Sebelum pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa, kemudian dilanjutkan dengan mengecek kesiapan siswa untuk belajar dan dilanjutkan dengan bertanya tentang materi sebelumnya dan materi yang akan dipelajari sekarang. Guru telah menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan media

gambar sebagai media pembelajaran yang akan digunakan, dan juga memotivasi siswa dalam belajar.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti tahap penyajian kelas, guru memberikan penjelasan materi pembelajaran tematik dimana guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menuliskan dipapan tulis, materi yang disampaikan adalah memahami aneka benda yang ada disekitar. Siswa juga diminta untuk membaca wacana yang tertera di buku pelajaran siswa, setelah itu guru memberi siswa kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dari wacana yang dipakai. Setelah itu guru menjelaskan kepada siswa tentang sifat fisik benda. Guru juga menjelaskan tentang pembagian benda berdasarkan ukuran, warna dan bentuk menggunakan media gambar, seperti yang dijabarkan Yuswanti (2012) bahwa media gambar adalah media yang paling umum dipakai dan media juga salah satu alat peraga yang efektif untuk menstimulasi anak dalam pembelajaran aspek berbicara.

Kegiatan selanjutnya siswa mengamati benda benda sekitar dan mengelompokkan benda tersebut berdasarkan fisiknya. Guru kemudian memberikan siswa tugas individu berupa mengelompokkan benda berdasarkan ukuran, bentuk, atau warna. Misalkan untuk warna, siswa mengelompokkan benda yang berwarna putih, atau berdasarkan bentuk, mengelompokkan jadi satu benda yang bentuknya persegi. Guru meminta siswa mengerjakan tugas tersebut di buku tulis masing-

masing. Setelah selesai, siswa menyampaikan hasil kerja individu secara bergantian dan menanggapi hasil tugas individu dari siswa lain.

Pada saat mengerjakan tugas individu memang terlihat ribut karena banyak siswa yang bertanya kepada guru, tapi dalam keributan masih bisa dikontrol. Tiap-tiap siswa yang mengerjakan tugas dengan cepat dan menjawabnya dengan tepat akan mendapatkan hadiah atau penghargaan dari guru.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup guru telah memberikan waktu kepada siswa untuk menyampaikan kesimpulan yang di dapat dari pembelajaran hari ini sambil membimbing siswa, guru menguatkan apa yang dapat disimpulkan oleh siswa. Untuk mengecek pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan, guru mengadakan evaluasi kepada siswa, dan guru menginformasikan materi yang akan dipelajari selanjutnya. Kemudian guru menutup pelajaran, mengajak berdo'a bersama-sama dan mengucapkan salam. Hal ini diperkuat dengan teori dari Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah yaitu dalam kegiatan penutup, guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung.

b. Analisis Aktivitas Siswa Saat Penggunaan Media Gambar Pada Pembelajaran Tematik

Terdapat tiga kegiatan utama yang dilaksanakan dalam pembelajaran ini, yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Berikut gambaran umum pembelajaran dari setiap kegiatan:

1) Kegiatan pendahuluan

Siswa menjawab salam guru kemudian bersama sama melakukan doa bersama sebelum memulai pelajaran. Siswa menyimak dengan baik saat guru menyampaikan judul atau materi pembelajaran, siswa memperhatikan penjelasan guru ketika guru menyampaikan tujuan pembelajaran, guru memotivasi siswa dan menginformasikan media pembelajaran yang akan digunakan pada saat pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Siswa memperhatikan saat guru menyampaikan materi yang menjadi pokok bahasan pada hari itu, kemudian siswa diberi kesempatan untuk menanyakan materi yang belum dipahami. Siswa sangat antusias merespon ketika melakukan tanya jawab, tetapi ada juga siswa yang tidak bertanya.

Selanjutnya siswa memperhatikan kembali Buku Siswa tentang pembagian benda berdasarkan ukuran, warna, dan bentuk. Setelah itu guru menjelaskan kepada siswa tentang sifat fisik benda. Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru tentang pembagian benda berdasarkan ukuran, warna dan bentuk menggunakan media gambar yang telah tersedia.

3) Kegiatan Penutup

Siswa dibimbing oleh guru membuat kesimpulan tentang materi yang dipelajari hari ini, siswa diberi evaluasi tentang sejauh mana pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan. Siswa mendengarkan nasehat yang diberikan guru, setelah selesai siswa berdo'a bersama-sama dan menjawab salam.

Berdasarkan teori dan hasil observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran tematik menggunakan media gambar di kelas III MIN 3 Kota Palangka Raya, dapat dikatakan baik karena langkah-langkah dalam proses kegiatan belajar mengajar telah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan.

Penarikan kesimpulan dari hasil analisis observasi, wawancara dan dokumentasi penggunaan media gambar pada pembelajaran tematik di kelas III, guru telah menerapkan materi pembelajaran sebagaimana seperti yang ada dalam rencana pembelajaran yang telah direncanakan sehingga tercipta keaktifan dan kefokusannya peserta didik yang diciptakan dari penggunaan media gambar pada pembelajaran tematik tersebut. Peneliti mendeskripsikan dari penggunaan media gambar pada pembelajaran tematik di kelas III MIN 3 Kota Palangka Raya, pada sub tema Aneka Benda di Sekitarku yang telah dilakukan oleh guru HN dilihat dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi terdapat kesesuaian dengan teori. Guru HN telah mendesain penerapan

pembelajaran dalam bentuk RPP serta mengajarkan materi pembelajaran dengan media gambar yang sesuai, sehingga berjalan baik. Penggunaan media pembelajaran diperkuat dengan pendapat Sadiman (2012:7) bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Aktivitas siswa dalam penggunaan media gambar pada pembelajaran tematik di kelas III MIN 3 Kota Palangka Raya pada subtema Aneka Benda di Sekitarku menarik respon dan antusias siswa serta keaktifan siswa dalam menyampaikan argumen sehingga suasana proses pembelajaran menjadi hidup dan efektif hal ini sesuai dengan pendapat Hamalik (2009:7) yaitu pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman yang di dapatkan oleh individu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Dapat dipahami bahwa perubahan perilaku adalah hasil dari proses belajar yang biasanya didapat dari interaksi dengan lingkungannya sehingga bertambahnya pengalaman baru oleh individu.

Pembelajaran berbasis PAIKEM adalah sebuah pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk mengerjakan kegiatan yang beragam dalam rangka mengembangkan keterampilan dan pemahamannya, dengan penekanan siswa belajar sambil bekerja, sementara guru menggunakan berbagai sumber dan alat bantu belajar (termasuk pemanfaatan lingkungan), supaya pembelajaran lebih menarik, menyenangkan dan efektif. (Liadi, 2013:78).

Prinsip-prinsip dan indikator PAIKEM adalah sebagai berikut: Mengalami, peserta didik harus terlibat secara aktif baik fisik, mental maupun emosional. Komunikasi, kegiatan pembelajaran harus terwujud komunikasi antara guru dan peserta didik. Interaksi, kegiatan pembelajaran harus diciptakan interaksi multi arah. Refleksi, sangat perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana ketercapaian proses pembelajaran.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan memperhatikan uraian penelitian, temuan penelitian, pembahasan hasil penelitian dan pembahasan analisis penelitian tentang pembelajaran tematik dengan menggunakan media gambar di kelas III MIN 3 Kota Palangka Raya, maka peneliti dapat menyimpulkan:

1. Perencanaan pembelajaran tematik yang dibuat oleh guru masih ada yang belum sesuai dengan PERMENDIKBUD Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah yaitu meliputi isi dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Tetapi selebihnya sudah ada yang sesuai seperti Kompetensi Dasar dan Indikator yang berpedoman pada Silabus.
2. Penggunaan media gambar pada tema 3 yaitu Mengenal Benda di Sekitarku dari hasil analisis observasi, wawancara dan dokumentasi penggunaan media gambar pada pembelajaran tematik di kelas III, guru telah menggunakan media pembelajaran sebagaimana seperti yang ada dalam rencana pembelajaran yang telah direncanakan walaupun penggunaan media gambar ini hanya bisa digunakan di kelas sedang (15-20 orang), tetapi keaktifan dan kefokusannya peserta didik sudah terlihat dari penggunaan media gambar pada pembelajaran

3. tematik tersebut. Peneliti mendeskripsikan dari penggunaan media gambar pada pembelajaran tematik pada sub tema Aneka Benda di Sekitarku yang telah dilakukan oleh guru dilihat dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi terdapat kesesuaian dengan teori dan materi pembelajaran dengan media gambar.
4. Aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran tematik menggunakan media gambar kelas III terlaksana sesuai dengan indikator aktivitas guru dan siswa. Guru juga memberikan tanggapan positif dari penggunaan media gambar ini. Aktivitas siswa berjalan dengan baik dimana komunikasi guru dan siswa terjadi dengan secara langsung (sinkron) dapat dilihat dari aktivitas dan respon siswa saat proses pembelajaran.

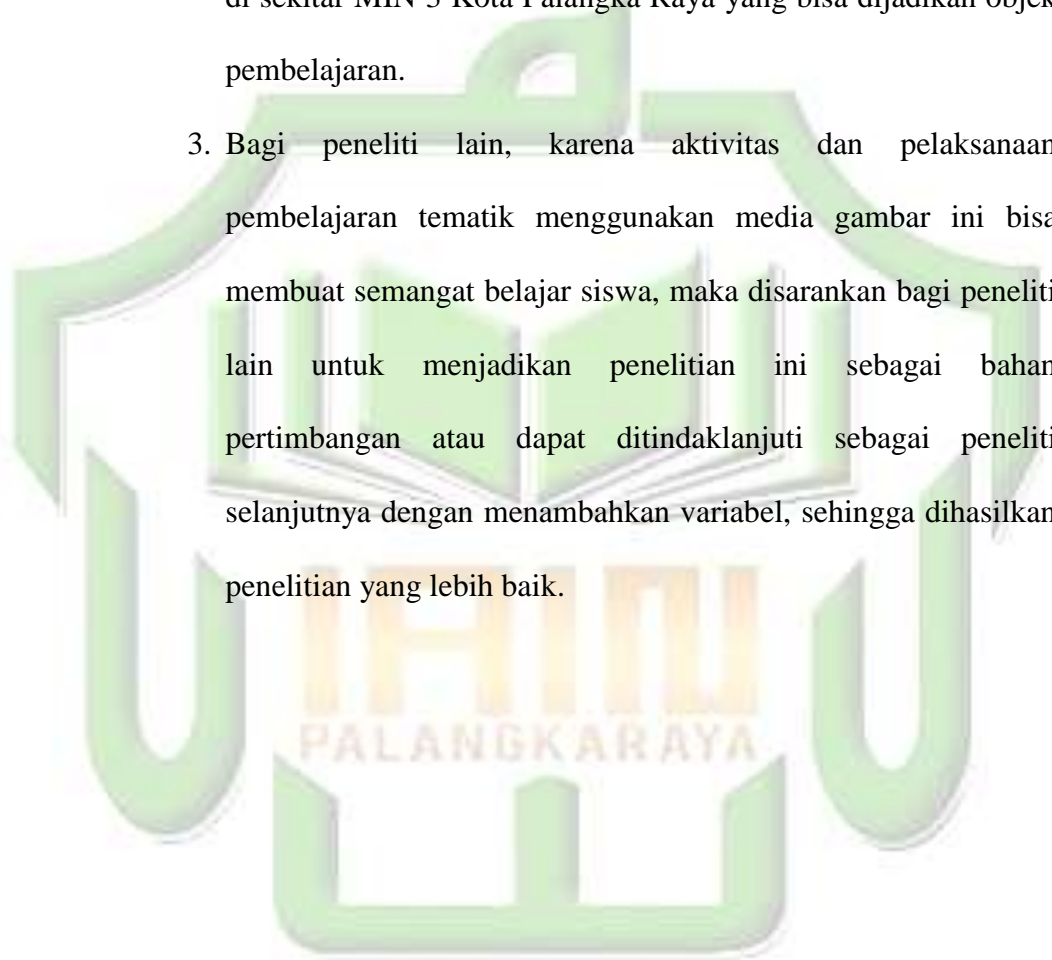
B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti dapat memberikan masukan beberapa hal untuk dijadikan rujukan terkait pembelajaran tematik menggunakan media gambar siswa kelas III MIN 3 Kota Palangka Raya yaitu sebagai berikut:

1. Untuk guru, perlu atau dianjurkan hendaknya menggunakan media pembelajaran yang bervariasi agar pembelajaran di kelas lebih menarik dan membuat siswa lebih aktif dan lebih memahami materi yang disampaikan serta membuat siswa tidak merasa bosan pada saat pembelajaran.

2. Bagi sekolah, dapat dijadikan sebagai masukan untuk menggunakan media gambar dalam pembelajaran. Karena menggunakan media pembelajaran seperti media gambar dapat meningkatkan pelaksanaan pembelajaran dan aktivitas pembelajaran. Terlebih lagi banyak media yang dapat digunakan di sekitar MIN 3 Kota Palangka Raya yang bisa dijadikan objek pembelajaran.

3. Bagi peneliti lain, karena aktivitas dan pelaksanaan pembelajaran tematik menggunakan media gambar ini bisa membuat semangat belajar siswa, maka disarankan bagi peneliti lain untuk menjadikan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan atau dapat ditindaklanjuti sebagai peneliti selanjutnya dengan menambahkan variabel, sehingga dihasilkan penelitian yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta.
- Embun, Sari & Astuti, Mardiah. 2015. "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Bumi dan Cuaca di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang" *Jurnal Volume 01 Januari Tahun 2015*.
- Fajriyah, Laelatul. 2016. "Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Tematik Integratif Kelas IV di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016". Skripsi. Tidak di terbitkan. IAIN Purwokerto.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Harahap, Dahniar. 2016. "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa". *Jurnal Pendidikan dan Kependidikan, Program Studi PGSD. Volume 1 No.1 Tahun 2016 ISSN 2527-5259*. Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara.
- Hilmi. 2016. "Efektivitas Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab" *Lantanida Journal, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Volume 04 No. 2 Tahun 2016*. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- H, Daryanto. 2014. *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Intansari, Rini. 2017. "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Bercerita Siswa Kelas IV SDN 2 Tanjung Senang Bandar Lampung". Skripsi. Tidak di terbitkan. Universitas Lampung.
- Jannah, Rodhatul. 2009. *Media Pembelajaran*, Banjarmasin: Antasari Press.
- Kadir, Abdul & Asrohah, Hanun. 2014. *Pembelajaran Tematik*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kustandi, Cecep & Sutjipto, Bambang. 2013. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Liadi, Fimeir, Dkk. 2013. *Strategi Dan Model Pembelajaran Berbasis Paikem*, Banjarmasin: Pustaka Benua.
- Mahmud. 2010. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia.

- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Moleong, Lexy J. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Margono. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Mudlofir, Ali. 2017. *Desain Pembelajaran Inovatif*, Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Nuryani, Evana & Sukidi, Masengut. 2013. "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas II Sekolah Dasar". JPGSD Volume 01 Nomor 02 Tahun 2013, 0-216. Universitas Negeri Surabaya.
- Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*, Jakarta.
- Permendiknas No. 16 Tahun 2010 tentang *Kompetensi Guru dan Penjelasannya*, Jakarta.
- Rahimah. 2017. "Penerapan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 003 Tembilahan Kota Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir". Jurnal Primary Program Studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Volume 6 Nomor 02 Tahun 2017 ISSN 2303-1514. Universitas Riau.
- Rizal, Setria Utama. 2016. *Media Pembelajaran*. Kota Bekasi: CV. Nurani.
- Rusman. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- S Tatang. 2012. *Ilmu Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia.
- Sadiman, Sukadi Arief, dkk. 2012. *Media Pendidikan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*, Jakarta: Pena Grafika
- Siregar, Ruslan. 2017. "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Sekolah Dasar" Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains dan Humaniora Volume 03 No.04 Tahun 2017. Guru SD Negeri 010 Ratu Sima Dumai Selatan.
- Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode Penelitian*, Bandung: PT Refika Aditama.

Sudjana, Nana & Rivai, Ahmad. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo

Undang-Undang RI No.20 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta.

Undang-Undang RI No.14 Tahun 2005 *Tentang Guru dan Dosen*, Jakarta.

Uno, Hamzah. 2016. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Yaumi, Muhammad. 2018. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Yuswanti. 2012. “*Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Kelas IV SD PT. Lestari Tani Teladan (LTT) Kabupaten Donggala*” *Jurnal Kreatif Tadulako Online Program Guru dalam Jabatan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. Vol. 3 No. 4 ISSN 2354-614X. Universitas Tadulako.

